

Pendampingan Siswa Siswi Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong Terkait Perkembangan Anak dalam Masa Sekolah

Mentoring Activities for Students of MI Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong Concerning Children's Development in the School Environment

Fauzyatuz Zakyah¹, Hikmatul Musayyarah^{2*}, Endah Tri Wisudaningsih³

¹⁻³Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

*Penulis korespondensi: musayyarahhikmatul@gmail.com²

Article History:

Naskah Masuk: 08 November 2025

Revisi: 21 November 2025

Diterima: 08 Desember 2025

Terbit: 17 Desember 2025

Keywords: Child Development; Learning Independence; Learning Motivation; Social Interaction; Student Assistance

Abstract. This study discusses the mentoring of students and students of Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong which focuses on child development during the school period. The main problems found are the lack of optimal willingness to learn and the low independence of students in following the learning process, which has an impact on academic achievement and character formation. This research aims to improve observation skills, creativity, critical thinking, emotional management, social interaction, and student learning motivation through a structured mentoring program. The research method uses a descriptive qualitative approach with observation, interview, and documentation techniques to obtain an in-depth picture of student development. The results showed a significant increase in students' observation focus, the ability to express creativity through images, the ability to think logically, emotional stability, and more harmonious social interaction. In addition, students' motivation and learning discipline have also experienced positive development. The assistance provided has been proven to have a sustainable impact on the psychological growth and character development of children in the madrasah environment, while strengthening the role of educators in forming a more independent, creative, and competitive generation.

Abstrak

Penelitian ini membahas pendampingan siswa dan siswi Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong yang berfokus pada perkembangan anak selama masa sekolah. Permasalahan utama yang ditemukan adalah kurang optimalnya kemauan belajar dan rendahnya kemandirian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, yang berdampak pada capaian akademik dan pembentukan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan observasi, kreativitas, berpikir kritis, pengelolaan emosi, interaksi sosial, serta motivasi belajar siswa melalui program pendampingan yang terstruktur. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai perkembangan siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada fokus pengamatan siswa, kemampuan mengekspresikan kreativitas melalui gambar, kemampuan berpikir logis, kestabilan emosi, serta interaksi sosial yang lebih harmonis. Selain itu, motivasi dan kedisiplinan belajar siswa juga mengalami perkembangan positif. Pendampingan yang diberikan terbukti memberikan dampak berkelanjutan terhadap pertumbuhan psikologis dan perkembangan karakter anak di lingkungan madrasah, sekaligus memperkuat peran pendidik dalam membentuk generasi yang lebih mandiri, kreatif, dan berdaya saing.

Kata Kunci: Interaksi Sosial; Kemandirian Belajar; Motivasi Belajar; Pendampingan Siswa; Perkembangan Anak

1. PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong adalah institusi pendidikan dasar yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan

psikologis anak. Pendampingan dilakukan di sana. Observasi awal menunjukkan bahwa sebagian siswa menghadapi masalah dalam menumbuhkan motivasi mereka untuk belajar, kemandirian, dan pengendalian diri. Hal ini berdampak pada interaksi sosial mereka dan kinerja akademik mereka di sekolah. Kondisi ini membutuhkan kombinasi tindakan pendidikan dan psikologis berbasis perkembangan anak. Isu dan Fokus Pendampingan: Siswa memiliki rendahnya kemauan belajar dan kemandirian, yang menyebabkan proses pembelajaran dan pembentukan karakter tidak berjalan dengan baik. Untuk mendukung perkembangan anak sesuai tahapan usia, pendampingan difokuskan pada mendorong kognitif, emosional, sosial, dan keinginan untuk belajar secara keseluruhan. Sebagai lembaga pendidikan dasar, madrasah memiliki tanggung jawab besar untuk membantu semua aspek perkembangan anak. Pilihan madrasah ini didasarkan pada data nyata dan interaksi langsung dengan guru, siswa, dan orang tua. Data ini menunjukkan bahwa pendampingan intensif diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan potensi anak. Perubahan Sosial yang Diharapkan: Dengan pendampingan ini, diharapkan ada peningkatan motivasi untuk belajar, kemandirian, kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengelola emosi, dan interaksi sosial yang positif di lingkungan madrasah. Perubahan-perubahan ini akan membantu menciptakan suasana belajar yang baik dan memperkuat karakter anak-anak sebagai individu yang bertanggung jawab dan kreatif (Vygotsky, 2018; Rahmat, 2021).

2. LITERATUR REVIEW

Artikel ini mengulas literatur tentang perkembangan anak-anak sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafii'iyah Zainul Hasan Genggong. Mereka membahas bagaimana bimbingan yang menggabungkan teori-teori kognitif Piaget (dari operasional konkret hingga sensorimotor) untuk meningkatkan kreativitas, logika berpikir, dan observasi melalui observasi aktif dan latihan menggambar. Menurut Rahmat (2021) dan Sari (2018), perspektif Islam adalah dukungan sosial dengan ibadah dan rasa syukur. Sebaliknya, Zona Teori Pengembangan Proksimal (ZPD) Vygotsky menekankan pentingnya dukungan sosial dalam membangun motivasi belajar dan kemandirian.

Perkembangan emosional dan sosial dibahas melalui teori Erikson dan studi Hapsari (2023) serta Ilham (2020), yang menyoroti pengelolaan emosi, empati, dan interaksi yang harmonis melalui aktivitas kelompok dan fantasi sebagai mediaekspresi non-verbal untuk kestabilan psikologis. Referensi seperti Daud (2024) dan Haryono dkk. (2024) memperkuat pendekatan holistik berdasarkan karakter pendidikan Islam, yang menghasilkan peningkatan berkelanjutan dalam disiplin dan adaptasi sosial di lingkungan madrasah.

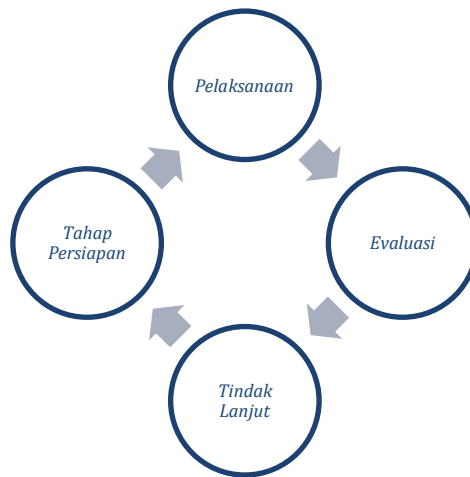
3. METODE

Pengabdian masyarakat ini berfokus pada pendampingan siswa dan siswi Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong, yang terletak di Desa Karangbong, Kecamatan Pajajaran, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Siswa madrasah, orang tua, yang berfungsi sebagai pendukung utama di rumah, dan mitra desa, yang merupakan anggota komunitas lokal yang aktif mendukung kegiatan pendampingan, adalah subjek pengabdian.

Perencanaan aksi dilakukan secara kolaboratif dengan seluruh subyek dampingan terlibat aktif dalam prosesnya. Pada tahap awal, kendala perkembangan siswa diidentifikasi melalui diskusi dan observasi aktif dengan guru dan orang tua. Selanjutnya, untuk meletakkan program di jalan, rencana tindakan dibuat yang mencakup tujuan untuk meningkatkan kemauan belajar, kemandirian, kreativitas, kemampuan pengamatan, kemampuan berpikir logis, dan pengelolaan emosi dan interaksi sosial siswa. Rencana ini didiskusikan dan disetujui secara kolektif.

Riset kualitatif deskriptif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan. Metode ini memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan anak dalam konteks sosial serta belajar sehari-hari di madrasah. Untuk memastikan bahwa hasilnya valid, data dikumpulkan secara partisipatif dan dianalisis secara tematik dengan triangulasi.

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam lima tahap utama: (1) perizinan dan sosialisasi, (2) pendampingan awal melalui observasi dan pengenalan subjek, (3) pelaksanaan pembelajaran interaktif yang menantang, (4) evaluasi melalui observasi dan dokumentasi pekerjaan siswa, dan (5) tindak lanjut, yang mencakup bimbingan tambahan dan pengawasan perkembangan secara berkala. Berisi penjelasan tentang proses perencanaan aksi bersama komunitas, juga dikenal sebagai pengorganisasian komunitas. Penjelasan ini mencakup siapa subjek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, bagaimana subyek dampingan terlibat dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode atau strategi penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat. Gambar flowcart atau diagram digunakan untuk menunjukkan proses perencanaan dan strategi dan metode.



Gambar 1. Diagram Langkah-Langkah dalam Pendampingan.

4. HASIL

Proses persiapan dimulai dengan pengurusan perizinan kepada Kepala Sekolah MI Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong. Setelah itu, tahap pendampingan awal dimulai, di mana pendamping memperkenalkan diri, berkomunikasi dengan siswa, guru, dan orang tua, dan melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan perkembangan siswa. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui komunikasi interaktif dan kreatif yang sesuai dengan kebutuhan anak. Anak-anak dilibatkan dalam kegiatan interaktif seperti permainan, diskusi kelompok kecil, dan eksplorasi. Pendamping juga membantu siswa, guru, dan orang tua berbicara tentang perkembangan, tantangan, dan solusi untuk meningkatkan pemahaman dan mendukung komitmen semua pihak. Untuk menganalisis pencapaian tujuan dan menentukan langkah perbaikan, tahap evaluasi meliputi pengumpulan data perkembangan dari observasi lanjutan dan dokumentasi pekerjaan siswa. Selanjutnya, langkah tindak lanjut dilakukan bersama orang tua dan guru dengan memberikan instruksi tambahan, mengubah strategi pembelajaran, dan melakukan evaluasi rutin untuk memastikan pencapaian. Diperkirakan bahwa selama proses ini akan terjadi peningkatan kemampuan pengamatan anak, yang ditunjukkan oleh peningkatan fokus dan ketelitian, perkembangan fantasi dan kreativitas yang lebih baik, dan hasil ekspresi gambar yang beragam dan bermakna sebagai alat untuk menyampaikan ide dan perasaan. Selain itu, diharapkan anak-anak akan memperoleh kemampuan berpikir kritis dan logistik yang lebih baik untuk menyelesaikan masalah sederhana secara mandiri, serta peningkatan stabilitas emosi dengan kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengelola perasaan.

5. DISKUSI

Syarat-syarat Pendaftaran Sekolah

Semua calon siswa Madrasah Ibtidaiyah harus menyelesaikan prosedur administrasi, seperti mengisi formulir pendaftaran, dan menyerahkan dokumen pendukung, termasuk fotokopi Kartu Keluarga, akta kelahiran, dan ijazah sebelumnya. Selain itu, calon siswa harus mengikuti tes yang menilai kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dan bahasa Indonesia, serta penilaian potensi akademik dasar mereka. Proses pembelajaran bergantung pada kemampuan mental dan fisik siswa.

Perkembangan pengamatan

Kemampuan anak untuk mengamati dengan cermat mempengaruhi pemahaman mereka tentang lingkungan dan proses pembelajaran. Teori Piaget memberikan penjelasan tentang fase perkembangan kognitif yang terkait dengan pengamatan yang lebih baik bagi anak-anak. Observasi aktif adalah alat yang dapat digunakan guru untuk mengubah metode pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

Perkembangan fantasi

Fantasi adalah salah satu media penting untuk mendorong kreativitas dan imajinasi anak. Untuk memastikan bahwa fantasi tetap berfungsi sebagai stimulasi positif tanpa mengganggu pertumbuhan realitas dan kemandirian anak, pendekatan yang seimbang harus diterapkan. Fantasi juga membantu anak memahami konsep abstrak melalui cerita dan permainan pendidikan.

Gambar anak sekolah

Menggambar memungkinkan anak mengungkapkan perasaan dan pengalaman secara visual. Gambar juga berfungsi sebagai media komunikasi non-verbal dan memungkinkan anak mengungkapkan dunia batin mereka, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan berbicara. Penggunaan gambar dalam pembelajaran juga membantu meningkatkan kreativitas dan koordinasi motorik halus.

Perkembangan Kognitif (berfikir)

Kemampuan berpikir anak berkembang secara bertahap, mulai dari pengenalan objek melalui sensorimotor, penggunaan simbol di praoperasi, dan kemampuan berpikir logistik dan abstrak. Pendidikan yang disesuaikan dengan tahap perkembangan ini dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dan menganalisis masalah.

Perkembangan perasaan

Anak-anak harus belajar mengenali dan mengendalikan perasaan mereka agar mereka dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan sosial dan sekolah. Anak-anak akan lebih mampu

menangani konflik dan membangun hubungan interpersonal yang sehat jika mereka dapat mengelola emosi mereka dengan baik. Untuk membentuk kestabilan psikologis anak, pendidikan karakter yang fokus pada pengelolaan emosi sangatlah penting.

Perkembangan Rasa Sosial

Perkembangan sosial anak ditandai dengan tumbuhnya kemampuan berkomunikasi, empati, kerja sama, serta memahami norma sosial. Pendidikan yang menanamkan nilai sosial dan toleransi sejak dini membantu membangun karakter anak yang bertanggung jawab dan menghargai keberagaman.

Perkembangan kemauan

Kekuatan utama dalam belajar dan pengembangan karakter adalah kemauan atau motivasi. Konsep ZPD menurut Vygotsky betapa pentingnya dukungan sosial untuk membantu anak mengembangkan kemauan mereka sendiri. Dalam perspektif pendidikan Islam, keinginan adalah bentuk ibadah yang menunjukkan rasa syukur kepada Allah. Oleh karena itu, seseorang harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan kemauan mereka selama proses pembelajaran.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah dilakukan sesuai tahap yang direncanakan dari tahap persiapan hingga tahap evaluasi. Kegiatan ini dilakukan bersama guru, orang tua, serta siswa dan siswi Mi Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong.



Gambar 2. Tahap Perizinan kepada Pimpinan Madrasah.



Gambar 3. Tahap Pendampingan Awal Komunikasi dengan Siswa.



Gambar 4. Tahap Pendidikan (Penyampaian materi dalam bentuk aktivitas yang menarik, seperti permainan, diskusi kelompok kecil, dan eksplorasi, sehingga anak aktif terlibat).



Gambar 5. Foto bersama Siswa-Siswi MI Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong.

6. KESIMPULAN

Pendampingan belajar sangat penting untuk perkembangan anak usia sekolah dasar karena membantu mereka meningkatkan kemampuan mereka untuk melihat, menjadi kreatif, dan menggunakan imajinasi mereka. Anak-anak juga belajar mengendalikan emosi mereka dengan lebih baik, serta menjadi lebih kritis dan analitis. Selain itu, interaksi sosial antara siswa meningkat, yang meningkatkan keinginan dan kedisiplinan siswa, yang mengarah pada pertumbuhan anak.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan rasa syukur dan hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih khusus ditujukan kepada Dosen Pembimbing, Dr. Endah Triwisudaningsih, yang dengan penuh dedikasi memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan selama proses pelaksanaan program ini.

Penulis juga berterima kasih kepada seluruh guru dan staf Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong yang dengan antusias mendukung pelaksanaan pendampingan siswa, serta kepada para siswa dan siswi sebagai subyek

pengabdian yang kooperatif dan semangat dalam mengikuti setiap kegiatan.

Tidak lupa, ucapan terima kasih kepada orang tua siswa yang turut memberikan dukungan moral dan pemahaman sehingga proses pembelajaran dan pendampingan berjalan dengan lancar. Terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Karangbong yang telah memfasilitasi kegiatan ini dan menyediakan berbagai sumber daya yang mendukung keberhasilan program.

Akhir kata, penulis berharap hasil dari pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi perkembangan anak dan kemajuan madrasah serta menjadi kontribusi kecil bagi peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Arrosyad, M. I., Farahmad, E., & Nabila, H. (2024). Inovasi metode pembelajaran aktif untuk meningkatkan minat belajar siswa SD. *Sport, Pedagogik, Recreation and Technology: Jurnal Ilmu Pendidikan Jasmani Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi (SPARTA)*, 7(1).
- Daud, M. (2024). *Buku ajar psikologi perkembangan anak*. Universitas Negeri Makassar Press.
- Erfantinni, I. H. (2019). *Psikologi perkembangan anak*. UIN Maliki Press.
- Galugu, N. S., Pajariantio, H., & Salama, N. (2022). *Perkembangan peserta didik*. Deepublish.
- Hapsari, I. I. (2023). *Psikologi perkembangan anak* (Edisi ke-2). Gramedia Pustaka Utama.
- Haryono, B., Pramana, A., Muslihah, S., Syaifulah, S., & Maulidin, S. (2024). Konsep pendidikan Islam dan relevansi Surah Al-Mujadalah ayat 11 dalam pembentukan karakter peserta didik. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(3).
- Hidayat, L. (2021). *Metode pendidikan anak Montessori dalam perspektif pendidikan Islam*. FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1).
- Ilham. (2020). Perkembangan emosi dan sosial pada anak usia sekolah dasar. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(2), 162–180.
- Jimatul Rizki, N. (2022). Teori perkembangan sosial dan kepribadian dari Erikson (konsep, tahap perkembangan, kritik & revisi, dan penerapan). *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2).
- Kadir, A. (2021). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Deepublish.
- Labudasari, E., & Sriastria, W. (2018). Perkembangan emosi pada anak sekolah dasar. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Cirebon*.
- Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar. *An-Nisa Journal of Gender Studies*, 13(1), 116–152.
- M. Irfan, Auliyah, P. M., & Az Zahraan, M. F. (2025). Evaluasi administrasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islah. *Taqrib: Journal of Islamic Studies and Education*, 3(1).
- Rahmat, P. S. (2021). *Perkembangan peserta didik*. Bumi Aksara.

- Rokhana, D. B., et al. (2018). Peningkatan potensi siswa melalui pelatihan tes potensi akademik (TPA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 1(2).
- Saniya, K., & Filasofa, L. M. K. (2025). Penanaman karakter sosial anak melalui program berbagi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 10–19.
- Saputra, H. (2024). Perkembangan berpikir matematis pada anak usia sekolah dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 6(2).
- Saputri, N. D., Rafsanjani, H. S., & Suparmi. (2025). Imajinasi anak dalam menunjang perkembangan emosional anak. *Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak*, 5(2).
- Sari, R. (2018). *Implementasi konsep zone of proximal development (ZPD) menurut Vygotsky pada perkembangan anak usia dini dalam tinjauan pendidikan Islam*. IAIN Bengkulu.
- Sufa, F. F., Sutarwan, H. A., Safitri, N. N., Kusuma, R. M., Weni, P. W. P., Amelia, T., Setiawan, A., Rachmadany, H., Rizky, A. M., & Silvi, I. C. (2023). *Mengenal deteksi tumbuh kembang anak usia dini*. Unisri Press.
- Tusyana, E., & Trengginas, R. (2019). Analisis perkembangan sosial-emosional tercapai siswa usia dasar. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1).